

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan bagi sebagian besar orang, berarti berusaha membimbing, membentuk dan membina anak agar menjadi manusia yang berkualitas. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan, sehingga menjadi seorang yang terdidik. Fungsi dari pendidikan menurut Siswoyo,dkk (2007:24) bahwa pendidikan memiliki fungsi (1) menyiapkan sebagai manusia (2) menyiapkan tenaga kerja (3) menyiapkan warga Negara yang baik. Pada penjelasan yang disampaikan oleh Siswoyo mengenai fungsi pendidikan maka yang disebut dengan pendidikan sebagai manusia adalah memanusiakan manusia dengan semestinya, kemudian dengan fungsi menyiapkan tenaga kerja adalah manusia yang diberikan bekal ilmu yang kemudian diaplikasikan dalam kehidupan nyata untuk menghasilkan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang diharapkan oleh banyak orang, jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh pada kualitas diri seseorang. Secara umum tujuan dari pada mahasiswa adalah belajar dan mengembangkan pola pikir untuk mencapai tujuan belajar, harus menjalankan seluruh proses pembelajaran di perguruan tinggi agar memperoleh hasil

belajar yang baik dan menyelesaikan studi dengan tepat waktu maka mahasiswa dituntut untuk mengelolah waktu belajarnya.

Manajemen waktu juga memiliki andil yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar dengan bergantung pada pilihan waktu yang cocok dengan kesiapan mahasiswa, karena dengan adanya kemampuan mahasiswa dalam mengelolah waktu yang baik maka mahasiswa dapat mendisiplinkan diri, merencanakan, menyiapkan, dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Jika sudah menguasai kemampuan ini, setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena mahasiswa dapat membagi waktu belajar dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada sehingga tidak akan ada lagi waktu yang terbuang percuma karena setiap kegiatan sudah terjadwal dengan baik

Tetapi hal ini masih jauh dari kenyataan, masih banyak mahasiswa yang kurang optimal dalam mengelolah waktunya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 di Universitas Negeri Medan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa tersebut didapat fakta bahwa masih ada mahasiswa yang kurang optimal dalam mengelolah waktunya dan membiarkan waktu tersebut berjalan begitu saja tanpa ada sesuatu kegiatan yang penting dikerjakan. Dalam hal ini mahasiswa difokuskan bagaimana cara mahasiswa tersebut mengelolah

waktu belajarnya. Hal ini menjelaskan kurangnya penguasaan waktu belajar dan minat belajar.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga terjadi lingkungan yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dalam proses belajar media pembelajaran memiliki peranan penting yakni merupakan alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu guru atau dosen dalam menyampaikan materi pelajaran dan menyajikan pelajaran yang dapat mendukung aktivitas belajar mahasiswa terhadap materi secara optimal dan memberi gairah dalam belajar agar dapat merangsang proses belajar mengajar yang berlangsung secara efektif dan efisien, sebab dalam proses belajar mengajar kriteria yang berhasil ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar dan perubahan pada prestasi belajar yang maksimal. Akan tetapi berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap beberapa mahasiswa didapat fakta bahwa dalam penggunaan media pembelajaran kurang berjalan secara optimal.

Agar pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar maka yang dapat dilakukan adalah melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan kemampuan siswa. Dengan menggunakan jenis media pembelajaran seperti media pembelajaran Sipda. Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut guru dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian pesertadidik sehingga menimbulkan motivasi, ruang, dan waktu sehingga dapat memberikan keseragaman pengamatan dan persepsi dan juga dapat dijadikan pengontrol arah dan kecepatan belajar. Disinilah letak pentingnya media sebagai perantara atau saluran yang membawa informasi atau materi pada penerima. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat data IPK mahasiswa seperti tabel berikut:

Tabel 1.1 IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018

Kelas	Jumlah mahasiswa	Indeks prestasi kumulatif			
		3,00 - 3,50	%	3,51 - 4,00	%
Adp'A	30	19	64%	11	36%
Adp'B	29	26	89%	4	11%
Total	59	45	74%	14	24%

Sumber : Daftar Nilai Akhir (DPNA) Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan tabel diatas bahwasannya indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa pada kondisi yang berbeda – beda hal ini dibuktikan dari persentase indeks prestasi kumulatif yang hanya sebesar 74% dengan jumlah 45 mahasiswa

dan 24% dengan jumlah 14 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 59 mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018. Berdasarkan data inilah peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh manajemen waktu dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2018 fakultas ekonomi universitas negeri medan.

Hasil observasi diatas dapat bermakna bahwa mahasiswa yang ingin mendapatkan prestasi yang tinggi seharusnya memiliki manajemen waktu belajarnya yang optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Macan (1990) bahwa manajemen waktu adalah dimana individu menetapkan terlebih dahulu kebutuhan dan keinginan kemudian menyusun berdasarkan segi urutan kepentingan, maksudnya terdapat aktivitas yang khusus seperti penetapan tujuan untuk mencapai kebutuhan dan keinginan dengan memprioritaskan tugas yang perlu diselesaikan.

Menurut penelitian Sri Erny Mulyani (2017) menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar. Semakin tinggi manajemen waktu maka semakin tinggi prestasi belajar. Begitu pula sebaliknya semakin rendah manajemen waktu semakin rendahnya prestasi belajarnya. Sumbangan efektif (SE) variabel manajemen waktu terhadap prestasi belajar sebesar 51,7% hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinan (r^2) =0,517 hal ini berarti masih terdapat 48,3% variabel yang lain yang mempengaruhi prestasi belajar diluar manajemen waktu. Inesa Tri Mahardika Pratiwi (2018)

menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki hubungan yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai koefisien determinan variabel media pembelajaran dan variabel prestasi belajar sebesar 8.48% yang artinya secara parsial media pembelajaran memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 8.48% sisanya sebesar 91.52% dipengaruhi oleh factor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Manajemen Waktu Dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti antara lain:

1. Manajemen Waktu Mahasiswa kurang optimal.
2. Kurangnya kemampuan dalam manajemen waktu belajar mahasiswa.
3. Diperlukan penggunaan media pembelajaran secara optimal .

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis membatasi masalah ini hanya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar dari Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018.
2. Masalah yang diteliti Penggunaan Media Pembelajaran Sipda berbasis audio,visual,audio-visual Pada Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018.
3. Prestasi belajar yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018.

1.4.Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan-masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh menejemen waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2108 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh manajemen waktu dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan media pembelajaran terhadap prestasi akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan mengenai manajemen waktu dan media pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa bahwa manajemen waktu dan media pembelajaran dapat mendukung prestasi akademik serta meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan.
3. Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa mengenai manajemen waktu dan pemanfaatan media pembelajaran.
4. Sebagai bahan referensi maupun bandingan bagi mahasiswa fakultas ekonomi dalam melakukan penelitian selanjutnya.